

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif berupa angka – angka atau data yang dikuantitatifkan (data nominal atau ordinal) dan jumlah, data nominal berkaitan dengan variabel normal. Variabel normal adalah variabel yang bersifat deskriptif dan terpisah antara katagori satu dengan yang lainnya. Variabel ordinal adalah variabel yang telah disusun berdasarkan tingkatan yang beruntun.

Desain penelitian adalah susunan ataupun prosedur yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dari berbagai pendapat para ahli desain penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu secara menyeluruh dan persial. Desain penelitian secara menyeluruh ialah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan, desain penelitian secara persial adalah penggambaran hubungan antara variabel pengumpulan data dan analisis data, sehingga dengan penggambaran desain ini baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan dapat penggambaran yang jelas.

Berikut hubungan antar variabel :

1. Hubungan simteris ialah hubungan variabel yang satu tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Hubungan timbal balik ialah hubungan suatu variabel yang saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.
Hubungan yang salin mempengaruhi ini bukanlah hubungan yang

dapat ditentukan variabel yang menjadi pengaruh dan variabel yang dipengaruhi. Misalnya variabel X mempengaruhi variabel Y, dan variabel Y mempengaruhi variabel X.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau biasa disebut dengan variabel bebas yang dapat menimbulkan variabel dependen (terikat). Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel independen sering disebut dengan stimulus, prediktor, ataupun *antecedent*. Didalam bahasa Indonesia yang sering disebut variabel bebas.

Didalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Harga Pokok Produksi (X1)

Harga pokok produksi ialah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan guna mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

2. Metode *Full Costing* (X2)

Metode *full costing* ialah metode yang melibatkan akun biaya tetap ataupun biaya variabel, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, yang berlaku variabel ataupun tetap

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel konsekuen ataupun biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah menentukan harga jual (Y). Harga jual adalah harga yang direncanakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah laporan harga pokok produksi dan harga jual. Data tersebut diperoleh dari sumber data skunder. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 (empat puluh delapan) bulan data, laporan biaya produksi dari PT Pratama Mandiri Perkasa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 atau 4 (empat) tahun.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari seluruh wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Menurut (Kasmadi & Sunariah Siti, 2013) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.

Populasi sendiri dapat dibedakan menjadi 2 yaitu populasi homogen dan populasi heterogen. Populasi homogen adalah seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat relatif sama antara anggota satu dengan anggota lainnya. Sedangkan, populasi heterogen ialah seluruh individu yang menjadi

populasi relatif yang mempunyai sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota satu dengan anggota populasi yang lainnya.

Menurut (Sinambela, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan biaya produksi PT Pratama Mandiri Perkasa.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode purposive sampling yaitu teknik penarikan sampling berdasarkan kriteria tertentu atau khusus. Sampel yang berjumlah 48 adalah khusus harga pokok produksi yang peneliti ambil langsung dari laporan harga pokok produksi *wooden box*. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis data skunder peneliti yang peneliti ambil dengan cara pengumpulan data yang sesuai dengan data sebenarnya yang telah disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan skunder.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya, data primer ini pada umumnya berupa karakteristik demografi atau sosioekonomi ; sifat atau pendapat ; minat atau motivasi. Sedangkan, data skunder adalah data yang diambil langsung dan telah disusun, diolah, dan dikembangkan, data skunder terdiri dari data skunder internal yang terdiri dari organisasi dan data skunder

eksternal yang dipublikasikan. Menurut sifatnya data dapat dibedakan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti sendiri mengumpulkan data dokumentasi perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Salah satu teknik untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik observasi (pengamatan), dokumentasi, wawancara ataupun kuisioner.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yang dimana tehnik ini menggambarkan data yang sudah ada dari perusahaan dan menjadi gambaran yang jelas bagi perusahaan. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap-tiap data variabel yang akan diteliti melalui perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Hal ini yang akan menjadi dasar perhitungan penetapan harga pokok produksi yang efektif dan efisien untuk perusahaan.

3.5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif merupakan analisi yang paling mendasar untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan secara umum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi

data, analisis dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala , peristiwa, kejadian, yang terjadi pada sekarang ini. Dengan kata lain, penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah – masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi dan akan dijadikan landasan dasar untuk menentukan harga jual produk.

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan ialah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi metode yang masih sederhana dan perhitungannya belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi PT Pratama Mandiri Perkasa membebaskan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik variabel.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* adalah dengan menghitung semua unsur biaya yang ada di dalam proses produksi. Berikut perhitungan menggunakan metode full costing :
3. Perhitungan Penetapan Harga Jual
Dalam perhitungan penetapan harga jual ini menggunakan harga biaya plus dengan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + \text{Persentase yang}$$

Rumus 3. 1 Penetapan Harga Jual

Menentukan harga jual menggunakan metode ini harus memasukkkan semua biaya produksi baik langsung maupun biaya produksi tidak langsung.

$$\text{Total Biaya} = \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya non Produksi}$$

Rumus 3. 2 Total Biaya

Selanjutnya, harga jual akan dihitung dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* yaitu dengan cara seperti berikut ;

$$\text{Harga jual produk per unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up}}{\text{Volume Produksi}}$$

Rumus 3. 3 Harga Jual Per Unit

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk penelitian adalah PT Pratama Mandiri Perkasa yang terletak di Komp. Batu Permata Blok A No. 09 -10, Batu Aji – Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak September 2019 hingga Januari 2020 dengan keterangan seperti pada table berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Sep-19				Okt-19				Nov-19				Dec-19				Jan-20							
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Penulisan Bab I	■	■	■	■																				
2	Penulisan Bab II	■	■	■	■																				
3	Penulisan Bab III					■	■	■	■																
4	Proses Pengambilan Data									■	■	■	■												
5	Proses Pengelola Data									■	■	■	■												
6	Penulisan Bab IV													■	■	■	■								
7	Penulisan Bab V																	■	■	■	■				
8	Penyelesaian Penelitian																	■	■	■	■				